

BAB V

PENUTUP

5.2 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan:

- a. Hasil dari uji kualitas sensorik pada tiga formulasi minuman fungsional berbasis daun melinjo dengan penambahan daun mint dan lemon pada formulasi dua dan tiga tidak memiliki perbedaan dari warna, aroma dan kejernihan dibanding dengan formulasi satu. Dari segi rasa yang mendapatkan penilaian terbaik pada formulasi dua (2,9), sedangkan dari segi warna yang mendapatkan penilaian terbaik pada formulasi satu (3,1), dari segi aroma yang mendapatkan penilaian terbaik pada formulasi tiga (3,2), dan dari segi kejernihan yang mendapatkan penilaian pada formulasi dua (3,2) dan tiga (3,2). Pada hasil aroma dan kejernihan didapatkan sig $<0,05$ sehingga perlu adanya uji coba lanjutan dengan menggunakan uji *man whitney*.
- b. Hasil dari uji kadar air pada tiga formulasi yang paling tinggi diperoleh pada formulasi satu dengan nilai 8,34% yang termasuk “tidak sesuai” dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Sedangkan pada formulasi dua dan tiga diperoleh nilai kadar air sebesar (7,71% dan 7,56%) yang termasuk “sesuai” dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) yaitu 8%.
- c. Hasil dari uji aktivitas antioksidan pada tiga formulasi yang paling tinggi diperoleh pada formulasi satu dan dua dengan kategori “sangat kuat”. Pada formulasi satu sebesar 37,40 ppm dan formulasi dua sebesar 45,34 ppm. Sedangkan pada formulasi tiga, didapatkan hasil 59,3 dengan kategori “kuat”.
- d. Hasil dari semua uji atas, didapatkan bahwa minuman herbal yang terbaik dari segi kimia dan kesukaan panelis didapatkan pada formulasi dua dengan kategori “sangat kuat” pada aktivitas antioskidan, kadar air “sesuai” SNI dan paling banyak “disukai” oleh panelis dari segi warna, aroma, dan kejernihan.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk uji kimia dengan parameter lain seperti, uji flavonoid, uji fenol, total serat, uji tanin, uji padatan terlarut dan viscositas.